

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Potensi Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di Kota Semarang dan Efektivitas Penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan di Kota Semarang Tahun 2017-2021. Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: rata-rata Potensi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Kota Semarang Tahun 2017-2021 sebesar 4.51 persen, ini artinya Kota Semarang untuk pendapatan Izin Mendirikan Bangunan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan untuk efektivitas dari penerimaan retribusi izin mendirikan bangunan di Kota Semarang pada tahun 2017-2021 menunjukkan kecenderungan yang berfluktuasi dengan rata-rata efektivitas sebesar 95.43 %, dimana angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pemungutan retribusi izin mendirikan bangunan sudah berjalan efektif pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dalam pengimplementasian dari perubahan peraturan mengenai perizinan mendirikan bangunan (IMB) menjadi persetujuan bangunan gedung (PBG), Pemerintah Daerah Kota Semarang masih dalam masa penyesuaian dengan kendala utama yang bersifat *non-teknis*, dimana jumlah sumber daya manusia yang cenderung kurang memadai. Walaupun adanya kendala tersebut dapat teratasi dengan koordinasi yang baik antar pihak ataupun Lembaga lain.

Kata Kunci: Penerimaan, Retribusi, Izin Mendirikan Bangunan

Abstract

The purpose of this study was to determine and analyze the Potential Receipt of Building Permits in the City of Semarang and the Effectiveness of Receiving Retribution for Building Permits in the City of Semarang in 2017-2021. The method used to answer the problems in this research is descriptive quantitative. The results of this study indicate that: the average Potential Retribution for Building Construction Permits for the City of Semarang in 2017-2021 is 4.51 percent, this means that the City of Semarang for building construction permits has not been utilized optimally. Meanwhile, the effectiveness of receiving building permits levies in Semarang City in 2017-2021 shows a fluctuating trend with an average effectiveness of 95.43%, where this figure shows that on average the collection of building permits levies has been effective in 2017 until 2021. In implementing the changes to regulations regarding building permits (IMB) to building approvals (PBG), the Semarang City Government is still in the adjustment period with the main non-technical constraints, where the number of human resources tends to be less. adequate. Although these obstacles can be overcome with good coordination between parties or other institutions.

Keywords: Revenue, Retribution, Building Permit